

## BAB 5

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam pembelajaran menulis teks persuasi di SMP Negeri 49 Kota Bandung dengan menggunakan metode *brainwriting* berbantuan media *Miro* dan metode terlangsung. Dalam penelitian ini, hasil belajar peserta didik diukur sebelum dan sesudah menerapkan metode pembelajaran tersebut.

- 1) Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *brainwriting* berbantuan media *Miro* pada kelas eksperimen berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam menulis teks persuasi secara signifikan. Mayoritas peserta didik mengalami peningkatan dari kategori cukup dan kurang menjadi kategori baik dan sangat baik setelah menggunakan metode tersebut.
- 2) Peserta didik kelas kontrol yang menggunakan metode terlangsung juga mengalami peningkatan hasil belajar, tapi perolehan skornya masih lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen yang menerapkan metode *brainwriting* berbantuan media *Miro*. Metode terlangsung memerlukan waktu dan pendekatan yang lebih mendalam untuk mencapai hasil belajar yang sebanding dengan metode *brainwriting*.
- 3) Perbandingan antara kedua kelompok menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan metode *brainwriting* berbantuan media *Miro* mengalami peningkatan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode terlangsung. Metode *brainwriting* berbantuan media *Miro* efektif dalam meningkatkan pemahaman dan retensi informasi peserta didik melalui pendekatan kolaboratif dan penggunaan media visual.

Secara keseluruhan, penerapan metode *brainwriting* berbantuan media *Miro* memberikan dampak positif dalam pembelajaran menulis teks persuasi. Metode ini layak dipertimbangkan sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas VIII dalam menulis teks persuasi. Selain itu, penelitian ini memberikan wawasan yang lebih baik tentang pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik, yang dapat menjadi acuan untuk pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif di masa depan.

## 5.2 Implikasi

Implikasi hasil penelitian ini memberikan arahan yang relevan untuk berbagai pemangku kepentingan dalam bidang pendidikan. Bagi para pendidik, metode pembelajaran *brainwriting* berbantuan media *Miro* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar menulis teks persuasi peserta didik. Oleh karena itu, pendidik perlu mendapatkan pelatihan dan panduan yang memadai untuk mengoptimalkan penggunaan metode ini di kelas VIII. Selain itu, dukungan dan bimbingan ekstra harus diberikan kepada peserta didik yang memerlukan perhatian lebih dalam menghadapi tantangan pembelajaran.

Implikasi ini juga berlaku bagi kepala sekolah sebagai pemangku kebijakan di tingkat sekolah. Penerapan metode *brainwriting* berbantuan media *Miro* membawa dampak positif pada hasil belajar peserta didik di kelas VIII. Oleh karena itu, kepala sekolah harus mendukung dan mendorong penggunaan metode pembelajaran inovatif ini di lingkungan sekolah. Pelatihan dan pengembangan profesional bagi para pendidik dalam mengimplementasikan metode ini perlu difasilitasi agar penerapannya dapat berjalan dengan baik. Selain itu, kepala sekolah harus memastikan ketersediaan fasilitas dan sumber daya yang dibutuhkan, seperti perangkat dan sarana yang mendukung metode *brainwriting* berbantuan media *Miro*.

Tidak hanya bagi pendidik dan kepala sekolah, hasil penelitian ini juga memberikan implikasi penting bagi pemangku kebijakan lain di bidang pendidikan. Metode pembelajaran inovatif seperti *brainwriting* berbantuan media *Miro* dapat berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, pemangku kebijakan di tingkat pemerintah daerah dan lembaga pendidikan perlu mempertimbangkan inklusi

metode inovatif ini dalam kurikulum atau pedoman pembelajaran. Dukungan dalam bentuk pelatihan, pengembangan materi pembelajaran, dan alokasi sumber daya yang memadai juga diperlukan untuk memfasilitasi penerapan metode *brainwriting* berbantuan media *Miro* di berbagai sekolah. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi kebijakan pendidikan yang lebih berorientasi pada pengembangan metode pembelajaran yang efektif dan inovatif untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan, dan analisis data yang telah dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa saran penulis yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

#### 1) Bagi Peserta Didik

Peserta didik perlu aktif mengambil manfaat dari pembelajaran dengan metode *brainwriting* berbantuan media *Miro*. Berpartisipasi aktif, berkolaborasi dengan teman, dan mengemukakan ide-ide penting untuk meningkatkan hasil belajar. Peserta didik diharapkan lebih mengasah kemampuan menulis tangan mereka, agar tulisan yang dibuat bisa dipahami masyarakat luas.

#### 2) Bagi Pendidik

Pendidik perlu mempertimbangkan penerapan metode *brainwriting* berbantuan media *Miro* sebagai strategi pembelajaran yang kreatif dan kolaboratif. Dengan mendorong partisipasi aktif peserta didik, pendidik dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif. Panduan dan bimbingan yang tepat dari pendidik sangat penting agar peserta didik dapat menggunakan teknik *brainwriting* dan media *Miro* dengan baik. Pendidik disarankan untuk tidak hanya fokus pada isi dan substansi teks, tetapi juga mekanik penulisan teks.

#### 3) Bagi Sekolah

Sekolah perlu mendukung dan mendorong penggunaan metode pembelajaran inovatif, termasuk *brainwriting* berbantuan media *Miro*, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

Fasilitas dan sumber daya yang diperlukan harus tersedia dengan baik. Pelatihan dan pengembangan bagi pendidik juga perlu diadakan untuk implementasi metode ini secara efektif. Kurikulum dan pedoman pembelajaran sebaiknya mencakup metode inovatif seperti *brainwriting* berbantuan media *Miro*.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melanjutkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas dan mendalam. Lebih banyak kelas dan sekolah sebaiknya menjadi sampel untuk mendapatkan generalisasi yang lebih kuat. Penelitian dapat melibatkan variasi dalam metode pengajaran dan durasi perlakuan untuk memahami efek jangka panjang dari metode *brainwriting* berbantuan media *Miro* terhadap hasil belajar peserta didik. Selain itu, peneliti selanjutnya juga bisa mencoba mengembangkan metode pembelajaran *brainwriting* menjadi sebuah model pembelajaran.